

## ABSTRAK

Pekerjaan dan keluarga dewasa ini adalah dua hal yang semakin sulit untuk menjadi prioritas mana yang harus didahulukan kepentingannya. Dalam era globalisasi ini, persaingan yang semakin ketat di dunia kerja mengharuskan setiap individu mencurahkan segenap waktu, peran, dan kepentingan hanya untuk rutinitas yang berkaitan dengan urusan pekerjaan.

Kondisi seperti ini mengakibatkan karyawan sering mengesampingkan kebutuhan pribadinya dan lebih mengutamakan karir, tanggung jawab dan prestasi kerja. Tidak seimbang antara tanggung jawab serta dengan pemenuhan kebutuhan keluarga seorang karyawan akan menciptakan konflik yang dapat mengganggu keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi seorang karyawan yang berakibat ketidakharmonisan rumah tangga.

Data diperoleh melalui survey dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 107 karyawan di PT JobsDB Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan software Lisrel 8.8 untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta menguji pengaruh antara variable.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan terhadap konflik pekerjaan-keluarga (*work-family conflict*) dan kepuasan kerja karyawan.

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi saran agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kerja organisasi, serta untuk agenda penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan menghubungkan variable lain untuk mengetahui konflik pekerjaan-keluarga dan kepuasan kerja

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Konflik Pekerjaan-Keluarga, Kepuasan Kerja Karyawan